

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Demam dengue/DF dan demam berdarah dengue/DBD (*dengue hemoragic fever/DHF*) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot atau nyeri sendi yang disertai leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan ditiesis hemoragik. Pada DBD terjadi perembesan plasma yang ditandai dengan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit) atau penumpukan cairan dirongga tubuh. Sindrome renjatan dengue (*dengue shock syndrome*) adalah demam berdarah dengue yang ditandai oleh renjatan/syok (Nurarif & Hardhi, 2015).

*Dengue Hemorrhagic Fever* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* melalui gigitan nyamuk, penyakit ini telah dengan cepat menyebar di seluruh wilayah WHO dalam beberapa tahun terakhir. Virus dengue ditularkan oleh nyamuk betina terutama dari spesies *Aedes aegypti* dan, pada tingkat lebih rendah, *A. albopictus*. Penyakit ini tersebar luas di seluruh daerah tropis, dengan variasi lokal dalam risiko dipengaruhi oleh curah hujan, suhu dan urbanisasi yang cepat tidak direncanakan (WHO, 2015)

Peran perawat sangat penting dalam melakukan edukasi maupun pencegahan terhadap terjadinya penyakit *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) dengan

menjalankan perannya dalam menjaga kebersihan. Menjaga *hygiene* di lingkungan rumah sakit juga penting untuk diperhatikan agar penyakit infeksi atau penyakit menular dapat diputus rantai penularannya. Perawat berperan dalam memberikan pelayanan kepada individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia (Kusnanto, 2016).

Perawat (*nurse*) berasal dari bahasa latin yaitu *nutrix* yang berarti merawat atau memelihara. Kusnanto (2016) menyampaikan bahwa perawat adalah seorang (seorang professional) yang mempunyai kemampuan, tanggungjawab dan kewenangan melaksanakan pelayanan/asuhan keperawatan pada berbagai jenjang pelayanan keperawatan. Sedangkan keperawatan menurut Kusnanto (2016) adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif. Pelaksanaan keperawatan yang komprehensif juga harus meliputi upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative bagi sasaran kesehatan tersebut. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta selalu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang profesional dan sesuai dengan tuntutan kualitas tenaga keperawatan.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berupaya untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat memenuhi tuntutan kualitas tenaga keperawatan, sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Salah satu upaya dalam proses

peningkatan mutu lulusan tersebut, STIKES Bethesda mengadakan ujian komprehensif bagi para mahasiswa Program Studi Profesi Ners sebagai syarat lulus. Asuhan keperawatan komprehensif adalah asuhan keperawatan kepada pasien secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial, dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi

Ujian komprehensif yang diadakan bertujuan untuk menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok khusus ditatanan klinik dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual. Ujian komprehensif yang dilakukan pada tanggal 22-24 Juli 2020 di ruang C RS Bethesda Yogyakarta, penulis mendapatkan kasus *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) yang dilakukan secara online. Diharapkan melalui ujian komprehensif ini mahasiswa mampu melakukan Asuhan Keperawatan secara komprehensif sehingga nantinya menjadi perawat yang profesional dan kompeten.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan mahasiswa dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) dengan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (biologi, psikologi, sosial, dan spiritual).

## 2. Tujuan khusus

Diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF).
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF).
- c. Menyusun rencana tindakan pada pasien dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF)
- d. Melakukan implementasi pada pasien dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF)
- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada pasien dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) pada Ny. H.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF).

## C. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu:

#### a. BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan meliputi konsep medis dan konsep keperawatan. Konsep medis yang terdiri dari pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik. Sedangkan konsep keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan dan rencana tindakan mengacu pada teori yang berlaku, serta perencanaan keperawatan.

c. BAB III Pengelolaan Kasus

Berisi uraian kasus kelolaan mengenai *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

d. BAB IV Pembahasan

Membandingkan teori dengan kasusnya kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.

e. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari seluruh tulisan. Saran ditujukan kepada institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir yang berisi lampiran dan daftar pustaka.